

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif melalui pengujian hipotesis serta temuan kualitatif melalui wawancara mendalam, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Daya Tarik Wisata Berpengaruh terhadap Minat Berkunjung, hasil uji parsial menunjukkan bahwa daya tarik wisata memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan ke Menara Pandang Teratai Purwokerto. Semakin tinggi persepsi wisatawan terhadap keunikan dan nilai atraktif destinasi, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berkunjung.
2. Kualitas Pelayanan Berpengaruh terhadap Minat Berkunjung, hasil uji parsial menunjukkan bahwa kualitas pelayanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan ke Menara Pandang Teratai Purwokerto. Dimensi seperti keandalan, responsivitas, jaminan, empati, dan fasilitas fisik (tangibles) memegang peranan penting dalam membentuk pengalaman wisatawan yang menyenangkan dan meningkatkan intensi untuk kembali berkunjung.
3. Media Sosial Berpengaruh terhadap Minat Berkunjung, hasil uji parsial menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan ke Menara Pandang

Teratai Purwokerto. Semakin tinggi promosi di media sosial maka semakin menjangkau banyak masyarakat sehingga meningkatkan Promosi melalui media sosial.

4. Keberadaan Menara Pandang Teratai memberikan dampak nyata terhadap pertumbuhan jumlah UMKM, tahun 2022 tercatat hanya ada 200 UMKM dan pada tahun 2025 jumlah UMKM meningkat sebanyak 356 jadi umlah UMKM saat ini sebanyak 565.
5. Keberadaan Menara Pandang Teratai memberikan dampak nyata terhadap pertumbuhan jumlah pendapatan UMKM, dari yang tidak memiliki pendapatan jadi memiliki pendapatan, dari yang pendapatan bulannya di bawah Rp 1.000.000 naik menjadi Rp 2000.000 - 4.000.000.

B. Implikasi

Implikasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini memperkuat teori pemasaran pariwisata dan pembangunan ekonomi lokal, khususnya dalam mengintegrasikan peran daya tarik wisata, pelayanan, dan media sosial sebagai penentu minat berkunjung wisatawan. Temuan ini memperluas kerangka teori yang menyatakan bahwa pariwisata berdampak pada penguatan ekonomi komunitas melalui UMKM.
2. Bagi Pengelola Wisata Menara Pandang Teratai, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan strategis untuk memperkuat aspek daya tarik, peningkatan kualitas pelayanan, dan optimalisasi media sosial guna

menarik lebih banyak pengunjung. Selain itu, bisa berkolaborasi dengan UMKM yang ada untuk meningkatkan pendapatan daerah.

3. Bagi Pelaku UMKM, diperlukan inovasi produk, peningkatan pelayanan, dan pemanfaatan platform digital agar dapat menjangkau wisatawan secara lebih luas.
4. Bagi Dinas Pariwisata dan Pemerintah Daerah, Hasil ini dapat dijadikan dasar dalam perumusan kebijakan pembangunan kawasan wisata yang berkelanjutan dan terintegrasi dengan pemberdayaan UMKM lokal. Memberikan ruang yang nyaman dan aman bagi pelaku UMKM sehingga UMKM bisa terpusat tempatnya dan tidak mengganggu pemandangan.
5. Keberhasilan integrasi antara destinasi wisata dan penguatan UMKM berpotensi menciptakan ekosistem ekonomi baru berbasis pariwisata yang inklusif dan berkelanjutan. Hal ini secara langsung dapat mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar kawasan wisata.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa hambatan yang ditemukan dalam proses penelitian diantaranya:

1. Keterbatasan Jawaban Responden Wisatawan

Kuesioner yang dibagikan kepada responden menjadi keterbatasan dikarenakan jawaban responden tidak begitu memberikan gambaran keadaan yang sesungguhnya di lapangan.

2. Keterbatasan Akses Responden UMKM

Beberapa pelaku usaha mikro dan kecil sulit dijangkau karena waktu berdagang yang padat, serta ada pula yang enggan memberikan data secara terbuka karena alasan privasi atau kurangnya pemahaman tentang tujuan penelitian.

